

EDISI : Kamis, 10. Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Kamis, 10 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar	Para tokoh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar mendatangi Bupati Bulelelmg Putu Agus Suradnyana. Kedatangan para tokoh baik dari tokoh adat dan Geria Ageng Desa Banjar untuk memohonkan lahan bekas pasar desa yang ada di dusun Melanting, Desa Banjar yang kini tidak dimanfaatkan untuk dijadikan kantor kepaa desa. Hal itu diungkapjan oleh Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosola saat diterima di Loby Kantor Bupati Buleleng, rabu (9/10) kemarin pagi.	
		Anggota Dewan Malas Diancom Tidak dapat Perjalanan Dinas	Para wakil rakyat yang duduk di DPRD Kaupaten Buleleng utamanya yang malas diancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Ancaman tersebut diungkapkan oleh ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi beberapa hari kemarin. Menurut Supriatna dalam memberikan ancaman kepada seluruh anggota dewan yang malas hal itu dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun melalui Badan Musyawarah (Bansmus) DPRD Kabupaten Buleleng.	
		Pramuka Diminta Sukseskan Visi Gubernur	Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal di sekolah dan di luar keluarga, memiliki sistem pendidikan yang sangat holistic dengan Desa Pramuka diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam wujudkan visi pembangunan Pemerintsh Provinsi Bali "Nangun Sat Kerthi Loka Bali".	

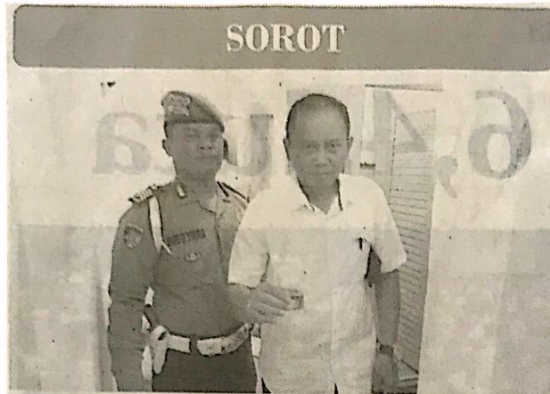
2	NUSA BALI	Dilebur, Tiga Pejabat Eselon IIB 'Tidak Tersakiti'	Rencana peleburan tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng, tidak berpengaruh terhadap pejabat Eselon IIB di jabatannya. Karena diwaktu bersamaan, ada juga pejabat Eselon IIB yang pension. Seangkan pejabat lainnya setingkat sekretaris dan kepala bidang, penempatannya kini tengah dogodok. Tiga lembaga yang dirancang dilebur, yakni Dinas Koerasi dikembalikan ke dinas perdagangan dan perindustrian .	
		Personel Polres Buleleng Dites Urine	Puluhan personel Polres Buleleng, rabu (9/10) mendapat tes urine men dadak dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK). Tes urine yang dilaksanakan itu untuk membuktikan penegak hukum yang biasanya menangani kasus penyalahgunaan narkoba bersih dari bbarang terlarang tersebut. Tes urine yang menysasar puluhan personel buleleng dilakukan sebelum apel pagi. Kepala BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa, mengatakan tes urine adalah salah satu tugas BNN adalah pencegahan dan untuk itu atas seizing Kapolres Buleleng, pihak BNK melakukan tes urine terhadap personil satuan reserse narkoba yang dimaksudnkan sebagai langkah pencegahan tak hanya pada masyarakat umum tetapi juga aparat yang bertugas memberantas narkoba.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Kesehatan



Bali Tribune war  
TES URINE - BNNK Buleleng, Rabu (9/10), memeriksa urine anggota Satres Narkoba Polres Buleleng.

### Anggota Satres Narkoba Dites Urine

Singaraja, Bali Tribune

Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Buleleng, Rabu (9/10), memeriksa urine anggota Satres Narkoba Polres Buleleng. Tes urine dilakukan untuk memastikan anggota satuan polisi pemberantas narkoba itu bebas dari penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

Sebelum dilakukan test urine, digelar apel dipimpin Waka-polres Buleleng Kompol Loduwyk Tapilaha bersama Kepala BNNK Buleleng, AKBP. Gede Astawa dan seluruh jajaran Polres Buleleng. Kompol Loduwyk menegaskan agar seluruh personel kepolisian tidak terlibat dalam peredaran dan penggunaan narkoba. Jika terbukti terlibat, sanksi yang diberikan adalah Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH). Mantan Kapolsek Seririt itu menyambut baik tes urine oleh BNN kepada anak buahnya. Hal ini untuk memastikan semua pihak yang terlibat dalam urusan peredaran dan penggunaan narkoba ditindak tanpa pandang bulu.

Kepala BNNK Buleleng AKBP Gede Astawa mengatakan, pencegahan merupakan salah satu tugas BNN. Melakukan tes urine merupakan bagian dari pencegahan kendati terhadap anggota dari Satres Narkoba Polres Buleleng. Kegiatan tes urine bagian dari bersih-bersih ke dalam, sehingga masyarakat yakin terhadap bahwa Kepolisian bersih dari narkoba. "Ini juga sebagai upaya kami untuk bisa menyelamatkan aparat Kepolisian jangan sampai ada yang terjerat narkoba, karena berdampak kepada dirinya sendiri dan organisasi," tandas AKBP. Astawa.

Berdasarkan data, sejak bulan September hingga Oktober 2019 jajaran Satres Narkoba Polres Buleleng berhasil menindak 4 orang pelaku narkoba. Sedangkan BNNK Buleleng, berhasil mengungkap satu pengedar narkoba dan sudah merehab 62 pengguna narkoba. war

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Sosial

# Bayi Penderita *Hygroma Colli* Akhirnya Meninggal

Singaraja, Bali Tribune

Bayi malang, Gede Fendi Pratama Wijaya Putra, asal Banjar Dinas Purwa, Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt yang sebelumnya diduga menderita penyakit kelenjar getah bening, akhirnya meninggal dunia. Putra pasangan Komang Yobi Suarjaya (21) dan Tati Umiyati (21) menin-

ggal dunia di RSUP Sanglah, Rabu (9/10) sekitar pukul 03.30 Wita.

Bayi yang lahir melalui operasi cesar ini ternyata oleh dokter yang merawatnya didiagnosa mengidap penyakit *hygroma colli* yakni pertumbuhan tidak wajar pada jaringan bagian leher.

Meninggalnya Gede Fendi menyisakan duka mendalam

bagi keluarga Komang Yobi. Tati Umiyati, ibu bayi sangat shock dan terlihat beberapa kali tidak sadar-kannya diri. Begitu juga dengan keluarga lain terutama sang nenek. Sejak jenazah Gede Fendi turun dari ambulans RSUP Sanglah yang membawa ke rumahanya,

Bersambung Hlm. 15

# Bayi Penderita *Hygroma Colli* Akhirnya Meninggal

Sambungan dari hal. 1

Tati tak henti-hentinya menangis sehingga membuat suasana kediaman Komang Yobi diliputi keharuan mendalam. Sementara keluarga besar lainnya terlihat sibuk mempersiapkan upacara penguburan yang rencananya dilakukan hari yang sama sekitar pukul 16.00 Wita di setra Desa Pakraman Pengastulan.

Komang Yobi mengatakan, anak pertamanya itu meninggal setelah diupayakan pertolongan medis usai dilakukan operasi yang kedua. Menurut penjelasan pihak rumah sakit, kata Komang Yobi, anaknya tidak menderita pembengkakan kelenjar getih bening namun dikatakan mengidap *hygroma colli*. Sebelumnya, telah dilakukan operasi pertama untuk mengangkat benjolan di seputaran leher Gede Fendi.

"Operasi pertama berjalan

sukses, namun beberapa waktu kemudian tumbuh lagi benjolan bernanah di sekitar lehernya," ungkapnya.

Yobi mengaku anaknya sudah hampir satu bulan lebih dirawat di RSUP Sanglah. Paramedis di rumah sakit, kata Yobi, telah melakukan upaya maksimal untuk menyelamatkan anaknya. Namun takdir berkata lain, usai operasi yang kedua kondisi kesehatan Gede Fendi terus merosot hingga akhirnya meninggal.

"Sebelumnya sempat makan melalui selang yang dipasang melalui hidung. Dan setelah itu kondisi anak saya terus menurun hingga akhirnya meninggal sekitar pukul 03.30 Wita," ujarnya.

Komang Yobi yang masih terlihat shock atas meninggalnya anak pertama itu, menyatakan salut atas ketulusan berbagai pihak yang membantunya. Mulai lahir hingga anaknya meninggal, para

pihak yang membantunya tidak berhenti mengalir. "Terimakasih saya sampaikan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu," tandasnya.

Sebelumnya, pasangan muda Komang Yobi Suarjaya (21) dan Tati Umiyati (21) melahirkan putra pertamanya di RSUP Sanglah. Pilihan melahirkan di rumah sakit itu setelah dalam masa kehamilan ditemukan kelainan pada struktur pipi bayi. Ada benjolan pada pipi kiri dan itu terlihat saat dilakukan ultrasonografi (USG) pada usia kehamilan 5 bulan.

Oleh bidan yang merawat kehamilan Tati, diberi catatan dalam buku kontrol kehamilan terkait kondisi bayi tersebut. Menurut petugas medis, bayinya mengalami kelainan sejak dalam kandungan akibat terinfeksi bakteri tertentu sehingga berimbas pada perkembangan bayi. war

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Sosial

# Usai Santap Lawar, SISWI SMP MEREGANG NYAWA

Singaraja, Bali Tribune

Komang Angeliqye Cyntia Murthi (13) mereregang nyawa usai menyantap sate dan lawar di rumahnya Banjar Lebah, Desa Suwug, Kecamatan Sawan, Buleleng, Selasa (8/10) malam. Siswi kelas VIII (de-lapan) SMPN 3 Sawan ini dikabarkan muntah-

muntah sebelum ambruk tak sadarkan diri.

Lawar dan sate babi yang disantapnya dibeli ayahnya Ketut Budiartawan (46) di sebuah warung. Korban sempat dilarikan ke RSUD Buleleng, namun nyawanya tak tertolong dan dinyatakan meninggal.

Kapolsek Sawan Iptu Gusti Kade Alit Murdiasa

saat dikonfirmasi, Rabu (9/10) membenarkan ada siswa meninggal diduga keracunan setelah menyantap lawar.

"Setelah mendapat laporan kami langsung mendatangi TKP. Memang dugaan sementara akibat keracunan makanan," katanya seizin

Bersambung Hlm. 15

# Usai Santap Lawar, Siswi SMP Mereregang Nyawa

Sambungan dari hal. 1 -

Kapolres Buleleng AKBP Suratno.

Sejumlah barang bukti telah diamankan berupa lawar dan sate dan kuah sisa yang dimakan korban. Hanya saja, menurut Kapolsek Alit Murdiasa, pihak keluarga menolak untuk dilakukan otopsi. "Ya, pihak keluarga tak berkenan jenazah korban di

otopsi," imbuhnya.

Sementara Ketut Budiartawan, membenarkan pihaknya menolak dilakukan otopsi. "Kalau dilakukan otopsi, toh anak kami (Komang Angeliqye Cyntia Murthi) tak bakal hidup kembali. Kami sekeluarga sudah ikhlas menerima musibah ini," katanya.

Selain menolak otopsi, Budiartawan menceritakan awal

dirinya membeli lawar dan sate di warung milik Ketut Sudiasih yang tidak jauh dari rumahnya. "Setelah pulang dari sawah sekitar pukul 19.30 Wita, saya keluar membeli lawar dan sate setelah anak saya mengaku lapar," tuturnya

Menurut Budiartawan, Murthi mendahului menyantap makanan yang dibelinya. Sementara ia sedang mencuci tangan. Saat itulah

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG